



Panduan Otorisasi Penggunaan Darurat Pfizer untuk anak usia 5-11 tahun.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pfizer dan BioNTech menerima Otorisasi Penggunaan Darurat (EUA) dari Food and Drug Administration untuk penggunaan vaksin COVID-19 mereka kepada anak usia 5-11 tahun dan Direktur Pusat Pengendalian Penyakit telah mengkonfirmasi penggunaannya.

- Meskipun ini adalah tonggak utama dalam pekerjaan ekuitas vaksin kami, hanya sedikit lebih dari 25% orang tua yang mengindikasikan bahwa mereka akan memvaksinasi anak-anak mereka yang berusia 5-11 tahun "segera." Pada 15 November, lebih dari [3,64 juta](#) anak di bawah usia 12 tahun telah menerima dosis tunggal vaksin COVID-19. (Sumber: CDC)
- Setelah pengujian dan peninjauan yang ketat, FDA telah mengizinkan penggunaan vaksin Pfizer-BioNTech untuk anak-anak usia 5-11 tahun dan CDC telah merekomendasikan penggunaannya. Berdasarkan hasil uji coba yang luar biasa, FDA dan CDC telah menyatakan bahwa vaksin tersebut aman dan efektif.
- Sampai saat ini, setelah ratusan juta dosis yang diberikan kepada orang dewasa dan remaja, vaksin Pfizer [tidak menunjukkan kasus efek samping jangka panjang](#). Kami tahu itu aman dan efektif untuk orang dewasa - dan kami dapat merasa nyaman mengetahui efek yang serupa akan dialami oleh anak-anak juga. (Sumber: CDC)

Pertanyaan yang sering diajukan

- [Bagaimana dan di mana saya mendapatkan anak saya divaksinasi?](#)

Vaksin ini akan tersedia di banyak klinik dokter anak dan praktik keluarga, departemen kesehatan setempat, pusat kesehatan masyarakat, apotek, pusat kesehatan berbasis sekolah. Beberapa daerah mungkin memiliki vaksin tersedia di Klinik Kesehatan Pedesaan, Pusat Kesehatan Penduduk Asli Hawaii, dan Pusat Kesehatan Yang Memenuhi Syarat Federal. Beberapa sekolah mungkin juga memiliki vaksin yang tersedia untuk keluarga. Kami mendorong semua orang untuk tetap bersabar karena penyedia menyiapkan sistem untuk menangani penyebaran vaksin ini. Coba periksa dengan penyedia medis biasa Anda, [Vaccines.gov](#), departemen kesehatan setempat untuk melihat ke mana Anda bisa pergi untuk mendapatkan vaksin COVID 19 ini.

- [Apa perbedaan antara vaksin untuk anak-anak versus orang dewasa?](#)

Vaksin untuk anak-anak usia 5-11 tahun adalah sepertiga dari dosis yang diberikan kepada remaja dan orang dewasa. Dosis ini dipilih untuk menyeimbangkan keamanan dan efektivitas untuk sistem

kekebalan tubuh anak usia 5 sampai 11 tahun. Vaksin ini tidak diberikan berdasarkan berat badan, tetapi pada usia sistem kekebalan tubuh. ([Sumber: CDC](#))

- **Apakah vaksin COVID-19 akan mempengaruhi kesuburan anak saya?**

Tidak. [Tidak ada bukti](#) bahwa masalah kesuburan adalah efek samping dari vaksin apa pun, termasuk vaksin COVID-19. American College of Obstetrics and Gynecology dan American Society for Reproductive Medicine (spesialis kesuburan) sangat menyarankan agar orang mendapatkan vaksin COVID-19. ([Sumber: ACOG](#))

- **Bisakah anak saya mendapatkan vaksin COVID-19 pada saat yang sama dengan suntikan lainnya?**

Ya! Menurut CDC dan American Academy of Pediatrics, imunisasi anak rutin dan suntikan flu dapat diberikan dengan aman pada saat yang sama dengan vaksin COVID-19. ([Sumber: CDC](#))

- **Apa efek jangka panjang dari vaksin pada anak-anak? Bagaimana kita bisa yakin bahwa vaksin itu aman?**

Sama seperti vaksin lainnya, vaksin ini diharapkan memiliki efek samping jangka pendek seperti sakit lengan dan demam. Kami belum melihat efek samping jangka panjang setelah hampir satu tahun memberikan vaksin kepada ratusan juta orang dewasa, dan kami tidak berharap untuk melihat efek jangka panjang pada anak-anak selain dilindungi terhadap COVID-19. ([Sumber: CDC](#))

- **Apakah manfaat vaksinasi anak saya lebih besar daripada risikonya?**

Ya. American Association of Pediatrics merekomendasikan vaksin COVID-19 untuk semua anak berusia lima tahun ke atas yang tidak memiliki reaksi alergi yang parah terhadap vaksin. Dalam kasus kasus peradangan jantung yang sangat jarang, yang dikenal sebagai miokarditis, panel dokter dan ilmuwan independen dengan hati-hati meninjau data dan setuju bahwa risiko yang terkait dengan vaksin COVID-19 jauh lebih rendah daripada risiko yang ditimbulkan oleh tertular COVID-19 pada anak-anak. Mereka juga sepakat bahwa risiko keseluruhan tertular COVID-19 lebih besar daripada efek samping potensial dari vaksin. ([Sumber: CDC](#))

This publication was made possible by cooperative agreement CDC-RFA-IP21-2106 from the Centers for Disease Control and Prevention of the U.S. Department of Health and Human Services (HHS). Its contents are solely the responsibility of the authors and do not necessarily represent the official views of CDC/HHS.

Kunjungi apiahf.org dan madetosave.org untuk berbagai sumber dan informasi lainnya yang bisa melindungi orang yang Anda cintai dari COVID-19.